HUBUNGAN ANTARA *BILINGUALITAS* DAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK USIA 4-6 TAHUN MENURUT PERSEPSI ORANG TUA DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)

Disusun oleh:
Indira Kinanti Chintania Ayu Putri
NIM. 19104030051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025

HALAMAN JUDUL

HUBUNGAN ANTARA *BILINGUALITAS* DAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK USIA 4-6 TAHUN MENURUT PERSEPSI ORANG TUA DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:
Indira Kinanti Chintania Ayu Putri
NIM. 19104030051

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indira Kinanti Chintania Ayu Putri

NIM : 19104030051

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Hubungan *Bilingualitas* Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak Usia Dini Menurut Persepsi Orangtua Di Indonesia" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian sebelumnya kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 Februari 2025
Yang menyatakan

Indira Kinanti C.A.P
NIM. 19104030051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

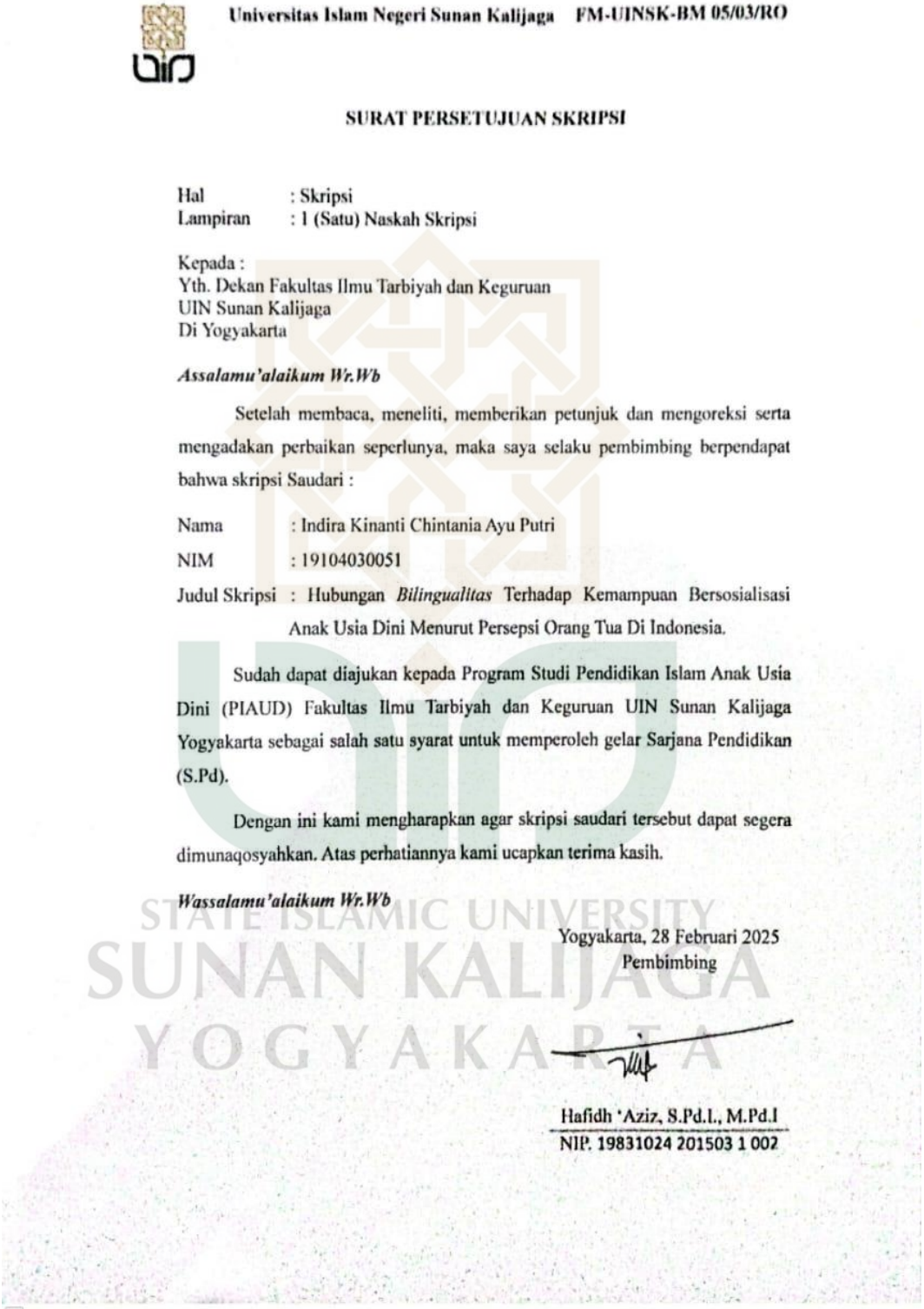

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM 05/03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lampiran : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Indira Kinanti Chintania Ayu Putri
NIM : 19104030051
Judul Skripsi : Hubungan *Bilingualitas* Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak Usia Dini Menurut Persepsi Orang Tua Di Indonesia.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 28 Februari 2025
Pembimbing

Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 19831024 201503 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-905/Un.02/DT/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA BILINGUALITAS DAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK USIA 4-6 TAHUN MENURUT PERSEPSI ORANG TUA DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INDIRA KINANTI CHINTANIA AYU PUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 19104030051
Telah diujikan pada : Kamis, 06 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 67e0cb21bf92d

Penguji I

Fahrunnisa, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 67df0ed9812af

Penguji II

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 67e0bf57da44e

Yogyakarta, 06 Maret 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 67e0cc71ddbd7

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1 24/03/2025

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indira Kinanti Chintania Ayu Putri

NIM : 19104030051

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (**atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya**). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguh-sungguhnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 Februari 2025

Yang menyatakan

Indira Kinanti C.A.P

NIM. 19104030051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTO

اِنَّمَا الْمُؤْمِنُوْنَ اِخْوَةٌ فَاَصْلِحُوْا بَيْنَ اَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ ۝١٠

Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati.

(QS. Al-Hujurat Ayat 10)[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Qur'an NU. *Al-Hujurat ayat 10*. https://quran.nu.or.id/al-hujurat/10. Diakses pada Sabtu 08 Februari 2025, pukul 21:43 WIB.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

INDIRA KINANTI C.A.P. 19104030051. "*Hubungan Antara Bilingualitas Dan Kemampuan Bersosialisasi Anak Usia 4 – 6 Tahun Menurut Persepsi Orang Tua Di Indonesia".* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Suanan Kalijaga Yogyakata. 2024.

Dalam kegiatan sehari-hari manusia membutuhkan interaksi dan bersosialisasi dengan manusia lainnya. Tentu hal tersebut membutuhkan alat bantu komunikasi yang disebut Bahasa. Indonesia memiliki berbagai macam suku dan bahasa yang dapat menyebabkan terjadinya *bilingualitas* atau kemampuan dwibahasa pada masyarakatnya. Kemampuan dwibahasa memiliki dampak positif dan negatif terhadap kemampuan bersosialisasi anak.. Maka, perlu adanya penelitian tentang hubungan antara *bilingualitas* dan kemampuan bersosialisasi adakah hubungan atau tidak diantara dua hal tersebut.

Penelitian ini memiliki tujuan menangkap atau menyelidiki adanya korelasi di antara *bilingualitas* dan kemampuan bersosialisasi anak usia dini berdasarkan persepsi orang tua di Indonesia, bagaimana tingkat *bilingualitas* dan tingkat kemampuan bersosialisasi anak di Indonesia. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini, dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini melibatkan populasi dan sampel sebanyak 60 orang tua di Indonesia yang memiliki anak dengan keterampilan dua bahasa, yaitu 1) keterampilan dalam memahami ucapan maupun perkataan orang lain, 2) keterampilan dalam pengucapan kata. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan pengukuran data menggunakan skala *likert*. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi *pearson*.

Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, kemampuan dwibahasa anak di Indonesia memiliki kategori tinggi berdasarkan beberapa aspek. *Kedua*, kemampuan anak Indonesia dalam bersosialisasi menunjukkan kategori tinggi atau mudah untuk melakukan interaksi dengan oraang lain. *Ketiga*, terdapat keterkaitan antara kemampuan dwibahasa dan keterampilan bersosialisasi pada anak usia dini di Indonesia, sebagaimana ditunjukkan oleh skor signifikan r variabel *bilingulitas* sebesar 0,002 < 0,05 dan nilai signifikansi r variabel kemampuan bersosialisasi sebesar 0,002 < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti terdapat hubungan antara *bilingualitas* dan kemampuan bersosialisasi anak usia 4-6 tahun berdasarkan persepsi orang tua di Indonesia.

Kata Kunci: *Bilingualitas*, Kemampuan Bersosialisasi Anak 4-6 Tahun, Persepsi

ABSTRACT

INDIRA KINANTI C.A.P. 19104030051. "The Relationship Between Bilingualism and Socialization Skills of Children Aged 4-6 Years According to Parents' Perceptions in Indonesia." Thesis. Yogyakarta: Islamic Early Childhood Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2024.

In daily activities, humans need interaction and socialization with other humans. Of course, this requires a communication tool called language. Indonesia has various ethnicities and languages that can lead to bilingualism or dual-language proficiency in its society. Dual-language proficiency has positive and negative impacts on children's socialization skills. Therefore, research is needed on the relationship between bilingualism and socialization skills, to determine whether or not there is a relationship between these two aspects.

This research aims to capture or investigate the correlation between bilingualism and socialization skills of early childhood children based on parents' perceptions in Indonesia, as well as the level of bilingualism and the level of socialization skills of children in Indonesia. The researcher used a quantitative method in this study, with an associative approach. This study involved a population and sample of 60 parents in Indonesia who have children with dual-language skills, namely: 1) skills in understanding other people's speech and words, 2) skills in word pronunciation. Data collection techniques were carried out through questionnaires with data measurement using a Likert scale. Hypothesis testing was conducted using Pearson correlation analysis.

The research results show: First, children's dual-language proficiency in Indonesia has a high category based on several aspects. Second, the socialization skills of Indonesian children show a high category or ease in interacting with others. Third, there is a relationship between dual-language proficiency and socialization skills in early childhood children in Indonesia, as indicated by the significant r score of the bilingualism variable of 0.002 < 0.05 and the significance value of the r variable of socialization skills of 0.002 < 0.05, so Ha is accepted and Ho is rejected, which means there is a relationship between bilingualism and socialization skills of children aged 4-6 years based on parents' perceptions in Indonesia.

Keywords: Bilingualism, Socialization Skills of Children Aged 4-6 Years, Perception

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, untuk segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **Hubungan Antara *Bilingualitas* Dan Kemampuan Bersosialisasi Anak Usia 4-6 Tahun Menurut Persepsi Orang Tua Di Indonesia**. Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dalam proses penyusunan, peneliti tidak dapat menyelesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, semangat serta motivasi dari berbagai pihak. Berkenan dengan hal tersebut peneliti ingin menyampaikan ucapaan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Uisia Dini.
4. Bapak Hafidh ‘Aziz, S.Pd. I., M.Pd. I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing sampai skripsi ini selesai.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Wihartono, dan Ibu Wahyu Kartiningsih kedua orang tua peneliti tercinta. Terimakasih atas semua cinta, do’a dan dukungan kepada peneliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7. Kakak dan kakak ipar peneliti, Andaru Gagah A.P dan Citra Listy A, yang senantiasa memberikan semangat serta dukungan kepada peneliti.
8. Keponakan peneliti tercinta Syafazea Laiba Arkadewi, yang menjadi penyemangat serta hiburan bagi peneliti dengan tingkahnya yang sangat menggemaskan.
9. Keluarga besar peneliti, yang senantiasa selalu membuat peneliti merasa termotivasi dan tidak mudah menyerah dalam hal apapun.
10. Sahabat-sahabat peneliti *Fantastic* 4' (Nisa, Nisa, Kanthi), *High Value* (Cindy, Dea, Melvi), Nafisa Ullya Rakhman, Yully Tri A, Phuche T.C, Citra Eka P, Dolan (Teteh Dinda, Mba Putri) Yang senantias saling memberi dukungan, dan penghibur satu sama lain di setiap waktu dan kondisi.
11. Semua pihak yang senantiasa memberi bantuan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini berkat bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Februari 2025

Peneliti

Indira Kinanti C.A.P
NIM. 19104030051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI v
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB vi
MOTO vii
PERSEMBAHAN viii
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Definisi Operasional 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 10
A. Kajian Penelitian yang Relevan 10
B. Landasan Teori 15

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Hipotesis Penelitian 34
BAB III METODE PENELITIAN 35
A. Rencana Penelitian 35
B. Populasi dan Sampel 37
C. Instrumen Penelitian 38
D. Pengumpulan Data 39
E. Teknik Analisis Data 40
1. Uji Kualitas Data 41
2. Uji Prasyarat 42
3. Uji Hipotesis 43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 45
A. Hasil 45
1. Hasil Uji Validitas 45
2. Hasil Uji Reliabilitas 47
3. Hasil Analisa Deskriptif 48
4. Hasil Uji Hipotesis 53
5. Hasil Uji Linieritas 53
6. Hasil Uji Hipotesis 54
B. Pembahasan 56
1. *Bilingulitas* / Kemampuan Dua Bahasa Anak Uisa 4 Hingga 6 Tahun di Indonesia 56
2. Kemampuan Bersosialisasi Anak Usia 4 Hingga 6 Tahun 57

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Pengaruh *Bilingualitas* Dan Kemampuan Bersosialisasi Anak Usia 4 – 6 Tahun Menurut Persepsi Orang Tua 58

BAB V PENUTUP 61

A. Kesimpulan 61

B. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA 63

LAMPIRAN-LAMPIRAN 66

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen 39

Tabel 3.2. Kategori Penilaian 41

Tabel 3.3. Pedoman Derajat Hubungan 44

Tabel 4.1. Hasil Uji Variabel *Bilingualitas* (X) 45

Tabel 4.2. Hasil Uji Variabel Bersosialisasi (Y) 46

Tabel 4.3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Bilingualitas* (X) 47

Tabel 4.4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Bersosialisasi (Y) 47

Tabel 4.5. Kriteria Kategori variabel (X) 48

Tabel 4.6. Pembiasaan Penggunaan Bahasa 49

Tabel 4.7. Kriteria Kategori Variabel (X) 49

Tabel 4.8. Kemampuan Anak dalam Memahami

Ucapan/ Perkataan Orang Lain 50

Tabel 4.9. Kemampuan Anak Dalam Pengucapan Kata 50

Tabel 4.10. Kriteria Kategori Variabel (Y) 51

Tabel 4.11. Mampu Berinteraksi Dengan Tem48an Sebaya 51

Tabel 4.12. Mampu Menunjukkan Rasa Percaya Diri 52

Tabel 4.13. Dapat Bersikap Kooperatif dan Toleransi 52

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 4.14. Hasil Uji Normalitas.....53

Tabel 4.15. Hasil Uji Linieritas.....54

Tabel 4.16. Hasil Uji Korelasi Pearson.....55

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Pertanyaan 69

Lampiran 2: Tabulasi Data X dan Y 73

Lampiran 3: Uji Validitas Variabel X 76

Lampiran 4: Uji Validitas Variabel Y 77

Lampiran 5: Dokumentasi Penelitian 78

Lampiran 6: Data Responden 81

Lampiran 7: Diagram Responden 84

Lampiran 8: Curriculum Vitae 86

Lampiran 9: Surat Penunjukan DPS 87

Lampiran 10: Bukti Seminar Proposal 88

Lampiran 11: Berita Acara Seminar Proposal 89

Lampiran 12: Kartu Bimbingan 90

Lampiran 13: Sertifikat SOSPEM 92

Lampiran 14: Sertifikat PLP-KKN 93

Lampiran 15: Sertifikat TOEC 94

Lampiran 16: Sertifikat ICT 95

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan entitas sosial yang memerlukan interaksi dengan sesama, artinya bahwa manusia dengan manusia lainnya akan selalu terikat dan tidak mampu hidup sendiri, karena akan selalu bergantung satu sama lain. Sedari lahir hingga akhir hidupnya, manusia akan selalu memerlukan bantuan dari orang lain selain dari dirinya sendiri.[2] Anak sebagai makhluk sosial tentunya membutuhkan interaksi dan hubungan dengan orang lain dalam lingkungan yang disebut masyarakat. Dalam bergaul dengan teman-teman dan masyarakat, anak harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta memahami berbagai sifat dan karakter orang lain yang beragam. Proses penyesuaian diri ini dikenal dengan istilah sosialisasi[3].

Kemampuan bersosialisasi merupakan kemampuan yang membantu seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain dan memahami norma-norma yang ada di lingkungannya[4]. Dalam bersosialisasi, manusia memerlukan perantara untuk membantu terjalinnya interaksi di antara manusia. Interaksi dapat dilakukan dengan berkomunikasi. Komunikasi secara umum bisa diartikan sebagai suatu cara atau sarana yang digunakan

[2] Zikri Fachrul Nurhadi, dkk., *Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi*.,(Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian. Vol. 03,No.1 ISSN : 2461-0836. April 2017).

[3] Octofrezi Permana, & Moh. Toriqul Chaer., *Perkembangan Sosial Dan Kemampuan Sosialisasi Anak Pada Lingkungan Sekitar*., *Kariman:* Vol. 09, No. 01, Juni 2021.

[4]Bandura, A. *Social Learning Theory. Englewood Cliffs, NJ:Prentice-Hall.* 1977. https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/105960117700200317 . Diakses pada 10 Maret 2025.

sebagai penyampai pesan atau gagasan antara dua orang atau lebih. Komunikasi ialah suatu kegiatan dimana sekelompok manusia saling berbagi informasi dan menyamakan isi pikiran atau gagasan mereka. Komunikasi merupakan suatu alat yang digunakan manusia untuk saling bertukar ide gagasan atau proses penyampaian suatu hal dari orang lain untuk orang lain guna untuk memberitahu atau merubah sikap seseorang[5].

Dalam kegiatan berkomunikasi dibutuhkan juga alat untuk menyampaikan pesan agar komunikasi itu dapat berlangsung, yaitu dengan menggunakan bahasa. Bahasa merupakan media komunikasi yang berasal dari satuan kata yang bergabung menjadi sebuah kalimat. Definisi Bahasa menurut Platt Richards pada jurnal Tri Wiratno yaitu bahasa merupakan suatu alat komunikasi antar manusia yang diwujudkan secara verbal maupun nonverbal. Di dunia ini, terdapat berbagai macam bahasa, dengan jumlah yang mencapai ribuan.[6].

Indonesia dikenal dengan negara yang mempunyai keaneka ragaman suku dan bahasa. Berdasarkan data dari Badan Kemendikbud RI, Indonesia memiliki 718 macam bahasa daerah.[7] Di Indonesia, setiap individu tentunya akan mampu menguasai dua bahasa, dikarenakan Indonesia memiliki dua jenis bahasa yaitu: bahasa pertama (B1) yang merupakan bahasa daerah dan bahasa kedua (B2) yaitu Bahasa Indonesia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[5] Tita Melia Milyane, dkk. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Bandung: *Widina Bhakti Persada Bandung, 2022)*. Hal 26

[6] Dr. Tri Wiratno, dkk. *Bahasa, Fungsi Bahasa, dan Konteks Sosial*. (*Pengantar Linguistik*. Modul 1. 2014) Hal 1.2

[7] Cicin Yulianti. "*Wow:! Ternyata Indonesia Punya 718 Bahasa Daerah*. (Detik.com. 15 Juni 2023) pukul: 21.30 WIB.

atau bisa disebut bahasa pemersatu. Untuk dapat menggunakan dua bahasa tentunya seseorang harus mampu untuk menguasai kedua bahasa tersebut. *Bilingualitas* merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam berbicara, memahami, menulis menggunakan dua bahasa atau lebih[8]. Maka dengan penggunaan bahasa daerah sebagai bahasa pertama, dan Bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua. Masyarakat Indonesia sudah bisa dinyatakan sebagai seseorang yang memiliki kemampuan kedwibahasaan.

Pemerolehan bahasa kedua merupakan tahapan seseorang dalam belajar dan menguasai bahasa baru setelah sebelumnya mahir menggunakan bahasa pertamanya. Usia merupakan faktor krusial dalam proses ini, anak-anak cenderung lebih mudah mengadaptasi bahasa baru. Selain itu, bahasa pertama yang sudah dikuasai akan mempengaruhi cara seseorang mempelajari bahasa kedua. Orang tua dan lingkungan juga berperan penting, terutama pada masa kanak-kanak di mana anak-anak menyerap bahasa dari sekitar mereka. Perkembangan biologis dan kognitif pada anak-anak juga mendukung proses pemerolehan bahasa, meski seringkali disertai kesalahan yang wajar[9].

Madyawati yang di kutip pada Zoni Sulaiman menyatakan bahwa pemerolehan bahasa pada anak ialah satuan dari perkembangan psikologi. Anak yang mempunyai kendala dalam berbicara atau ketidak mampuan pengucapan kata seperti anak pada umumnya sering diperolok di

[8]Cummins, J *Linguistic Interdependence And The Educational Development Of Bilingual Children.* (1979) https://journals.sagepub.com/doi/epdf/10.3102/00346543049002222 . Diakses pada 10 Maret 2025.

[9] Syaprizal M.P. *Proses Pemeroleha Bahasa Pada Anak*. (Al-Hikmah: Vol 1. No.2., 2019)

lingkungannya. Hal itu bisa menyebabkan penurunan rasa percaya diri anak dan dapat mengganggu perkembangan psikologinya sehingga akan menghambat kemampuan anak dalam bersosialiasi dengan oranglain[10].

Berdasarkan jurnal "Analisis Perkembangan Sosial Pada Anak Bilingual di Abad 21" karya Aulia Annisa didapatkan bahwa ada sisi positif dan negatif terhadap kegiatan bersosial anak jika menggunakan dua bahasa atau yang disebut *bilingual*, sisi positif yaitu anak *bilingual* cenderung lebih mudah untuk beradaptasi di lingkungan luar sosialnya karena dapat menggunakan lebih dari satu bahasa sebagai sarana komunikasi, dan sisi negatif sebagai anak dwibahasa memiliki kendala dalam mencerna konsep baru dengan bahasa yang berbeda sehingga terkadang menyebabkan anak tidak nyaman untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.[11] Maka dapat di katakan anak dengan kemampuan kedwibahasaan cenderung lebih menguntungkan saat bersosialisasi, karena mereka akan lebih mudah dalam beradaptasi dilingkungan baru dengan kemampuan dua bahasanya.

Hal itu juga ditemukan oleh peneliti pada saat observasi di lingkungan rumah di mana anak "J" yang bersekolah di TK Internasional dan lebih sering menggunakan Bahasa Inggris saat di sekolah, dan saat di rumah menggunakan Bahasa Inggris-Indonesia tetapi cenderung memakai Bahasa Inggris dalam kesehariannya. Saat berkumpul dengan teman di rumah yang mayoritas hanya menggunakan Bahasa Indonesia-Jawa anak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] Zoni Sulaiman. *Kajian Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia Tiga Puluh Enam Bulan*. (Disastra: Vol. 2, No. 2., 2020)

[11] Aulia Annisa. *Analisis Perkembangan Sosial Pada Anak Bilingual di Abad 21*. (Mitra Ash-Shibyan: *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol.04, No. 01., 2021).

menjadi lebih pendiam dan sering menolak saat diajak bermain dengan temannya.

Hal tersebut juga yang terjadi di lingkungan kerja peneliti selama observasi dari bulan Januari 2023 hingga Juni 2023 di Taman Kanak-kanak Alit Prambanan Klaten. Ditemukan pada anak usia dini, yaitu anak yang berada dalam rentang usia taman kanak-kanak 4-6 tahun yang memiliki kesulitan untuk berinteraksi atau bersosial dalam lingkungannya, dimana anak lebih memilih untuk menyendiri dan merasa malu untuk bergabung dengan teman lainnya karena terdapat perbedaan penggunaan bahasa serta kurang mampunya anak dalam mengucapkan dan memahami bahasa lain selain bahasa yang dia gunakan yang mana dalam kegiatan di sekolah anak-anak lebih sering menggunakan Bahasa Inggris-Indonesia tetapi anak "A" saat di rumahnya menggunakan Bahasa Indonesia-Jawa dan cenderung lebih sering menggunakan Bahasa Jawa. Kedua anak tersebut memiliki kemampuan kedwibahasaan tetapi karena ada sedikit perbedaan dalam pembiasaan penggunaan bahasa, anak tersebut kesulitan untuk melakukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik dalam meneliti tingkat kemampuan bilingualitas dan tingkat kemampuan bersosialisasi anak dari sudut pandang orang tua, serta ingin tahu berapa nilai korelasi yang di dapat antara bilingualitas dan kemampuan bersosialisasi anak usia 4-6 tahun, sehingga dengan adanya hasil dari penelitian ini bisa memberikan tambahan informasi kepada orang tua dan juga pembaca lain. Oleh sebab itu peneliti mengangkat judul penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan judul "**Hubungan Antara *Bilingualitas* Dan Kemampuan Bersosialisasi Anak Usia 4-6 Tahun Menurut Persepsi Orang Tua Di Indonesia**".

B. Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada latar beakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat *bilingualitas* anak usia 4-6 tahun menurut persepsi orang tua ?
2. Bagaimana tingkat kemampuan bersosialisasi anak usia 4-6 tahun menurut persepsi orang tua ?
3. Apakah ada hubungan antara *bilingualitas* terhadap kemampuan bersosialisasi seorang anak ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang didapat, penelitian ini memiliki tujuan penelitian, di antaranya:

1. Mengetahui tingkat *bilingualitas* anak usia 4-6 tahun menurut persepsi orang tua.
2. Mengetahui tingkat kemampuan bersosialisasi anak usia 4-6 tahun menurut persepsi orang tua.
3. Mengetahui adanya hubungan antara *bilingualitas* terhadap kemampuan bersosial seorang anak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
    a. Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap penggunaan teori ini mampu menambah pengetahuan keilmuan pada pendidikan anak usia dini. Sebagai acuan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai hubungan antara *bilingualitas* dan kemampuan bersosialisasi anak usia 4-6 tahun.
    b. Memberikan gambaran bagaimana persepsi orang tua mengenai hubungan antara *bilingualitas* dan kemampuan bersosialisasi anak usia 4-6 tahun.
2. Manfaat Praktis
    a. Bagi Pendidik, sebagai pengalaman dalam mengembangan keterampilan sosial anak, serta dapat dijadikan bahan evaluasi untuk mengembangkan keterampilan anak dalam berbahasa dan bersosialisasi khususnya di sekolah.
    b. Bagi Orang tua, dapat dijadikan bahan evaluasi dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini di rumah dan lingkungan sekitarnya.
    c. Bagi Peneliti, sebagai salah satu syarat kelulusan tugas akhir serta sebagai sarana untuk menambah ilmu dan pengalaman dalam mempersiapkan diri menjadi calon guru Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Definisi Operasional

Berikut ini, peneliti menguraikan variabel-variabel dalam penelitian secara lebih operasional berdasarkan definisi operasional masing-masing variabel :

1. *Bilingualitas*

Bilingualitas merupakan orang yang mampu memahami dua bahasa[12]. *Bilingualitas* kemampuan perorangan dalam memahami dan menggunakan dua bahasa atau lebih[13]. *Bilingualitas* merupakan kemahiran seseorang dalam berbicara, memahami, membaca, serta menulis menggunakan dua bahasa, dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam kedua bahasa tersbeut[14].

Indikator yang digunakan berupa: 1) kemampuan dalam berbicara menggunakan dua bahasa, 2) kemampuan dalam memahami dua bahasa, 3) kemampuan untuk membaca dalam dua bahasa, 4) kemampuan menulis dalam dua bahasa[15].

Skala yang digunakan berupa skala data ordinal dengan alat ukur skala *likert,* cara pengukuran menggunakan kuesioner.

2. Kemampuan Bersosialisasi

Sosialisasi merupakan tahapan belajar seseorang dalam bertingkah laku atau bertindak sesuai dengan patokan atau aturan yang

[12] *Bilingualitas*. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). https://kbbi.kemdikbud.go.id/. Diakses pada 12 Maret 2025.

[13]. Mimin Ninawati. *Kajian Dampak Bilingual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Sekolah Dasar*. (Universitas Muhammadiyah Prof.DR. Hamka., No. 324. 2012) Hal.24

[14] Hakuta, K. *Mirror Of Language: The Debate On Bilingualism.* New York: *Basic Book.*1986. Hal. 16

[15] Ibid…, Hal. 18

sudah disepakati oleh masyarakat[16]. Kemampuan berosialisasi adalah kemampuan seseorang dalam berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain, membangun hubungan yang harmonis dan positif, serta berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sosial[17].

Indikator yang digunakan berupa: 1) kemampuan untuk bercerita dan mendengarkan secara efektif, 2) kemampuan untuk memahami dan menghargai perasaan serta kebutuhan orang lain, 3) kemampuan untuk membangun dan memelihara hubungan yang positif dengan orang lain, 4) kemampuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mengambil bagian dalam komunitas, 5) kemampuan untuk mengatasi konflik dan masalah yang timbul dalam interaksi sosial[18].

Berdasarkan definisi operasional di atas maka peneliti menentukan 1 varibel bebas/indepeden (X) yaitu: *Bilingualitas* dan 1 variabel terikat/dependen (Y) yaitu: Kemampuan Bersosialisasi. Skala yang digunakan berupa skala data ordinal dengan alat ukur skala *likert*, cara pengukuran menggunakan kuesioner.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[16] Abdulsyani. *Sosiologi Skematika, Teori Dan Terapan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007) Hal. 57

[17] Golmen D. *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ.* (New York: Bantam Book).

[18] Soetjiningsih. Psikologi Perkembangan Anak. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2015) Hal. 123-127

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil analisa data serta pembahasan yang sudah disampaikan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat *bilingualitas* anak di Indonesia menurut persepsi orang tua tergolong tinggi. Hal ini sesuai dengan pengisian kuesioner dimana sebanyak 49 responden memilih kategori sangat tinggi dan sebanyak 85% responden menyatakan bahwa anak mereka mampu menguasai dua bahasa dengan sama baiknya, sisanya sebanyak 15% masuk ke dalam kategori rendah atau menyatakan bahwa anak mereka belum begitu mahir dalam menggunakan dua bahasa sekaligus. Tingkat *bilingualitas* yang tinggi dapat terjadi karena sebagian besar orang tua sudah membiasakan anaknya menggunakan dua bahasa sejak usia dini.
2. Kemampuan bersosialisasi anak *bilingualitas* tergolong sangat tinggi, dimana lebih dari 90% responden menyatakan bahwa anak mereka lebih mudah untuk melakukan interaksi dengan lingkungan sekitar. Dan sisanya kurang dari 10% menyatakan anak mereka mengalami kesulitan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar.
3. Hubungan antara *Bilingualitas* dan kemampuan bersosialisasi anak usia 4-6 tahun menurut persepsi orang tua di Indonesia merujuk pada hasil analisis korelasi pearson diperoleh hasil analisis adanya korelasi positif dan signifikan anatara *bilingualitas* dengan kemampuan bersosialisasi anak. Hal ini dibuktikan melalui hasil besarnya r = 0,390 dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

signifikansi 0,002 < 0,05 dengan demikian Ho di tolak dan Ha diterima, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel *Bilingualitas* dan variabel Kemampuan Bersosialisasi walaupun masuk kedalam kategori lemah, tetapi tetap ada hubungan antara *bilingualitas* dan kemampuan bersosialisasi anak.

B. Saran

Berdasar pada penelitian yang sudah dilaksanakan, berikut beberapan saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi Orang Tua dan Pendidik

   Supaya kemampuan anak dalam berbahasa dan bersosialisasi dapat berkembangan dengan sama baiknya, orang tua dan pendidik dapat memberikan atau menggunakan metode yang baik dan tepat supaya anak dapat berekembang tanpa perlu merasa terbebani dalam proses perkembangannya. Dapat dilakukan dengan menerapkan satu hari satu bahasa, contohnya dalam satu minggu menerapkan 3 hari menggunakan bahasa pertama dan 4 hari meggunakan bahasa pendamping, sehingga anak dapat terbiasa dalam menggunakan dua bahasa dengan sama baiknya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya bisa memakai sampel dan populasi yang berbeda, serta dengan metode pengambilan sampel yang berbeda, karena terdapat kekurang jika menggunakan metode *self selected-survey web* yaitu: 1) bias seleksi, 2) kurang representatif, 3) keterbatasan kontrol pengisian data responden, dan juga dapat menambahkan durasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

waktu pengumpulan data agar sampel yang terkumpul lebih banyak, sehingga meminimalisir taraf kesalahan dalam peneilian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdulsyani. (2007). *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Adniy, S. R., dkk. (2022). Perkembangan Sosial Pada Anak Bilingual. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, *3*(3).

Annisa, A. (2021). Analisis Perkembangan Sosial Pada Anak Bilingual di Abad 21. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, *4*(1).

Arif, K. M. (2018). Perkembangan Anak Ditinjau Dari Kemampuan Sosial Emosional. *29*(2).

Astuti, E. T. (2009). *Kemampuan Bersosialisasi Pada Anak Usia Prasekolah Ditinjau Dari Jenis Pendidikan* (Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Surakarta).

Asyrofi, M. A. (2018). *Persepsi Orang tua Terhadap Nilai Anak Perempuan Dalam Tradisi Ngemblok di Rembang* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall. Diakses pada 10 Maret 2025, dari: https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/105960117700200317

Baker, C. (2011). Foundations of bilingual education and bilingualism. Multilingual Matters.

Bethlehem, Jelke. (2008). "Can We Make Official Statistics With Self-Selection Web Survey?" Statistics Canada. 11-522-X.

Bialystok, E. (n.d.). Pengaruh Bilingualisme Terhadap Perkembangan Metalinguistik. *3*(2).

Cummins, J. (1979). Linguistic Interdependence And The Educational Development Of Bilingual Children. *Review of Educational Research*, *49*(2), 222–251. Diakses pada 10 Maret 2025, dari: https://journals.sagepub.com/doi/epdf/10.3102/00346543049002222

Dardjowidjojo, S. (2012). *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Yayasan Obor Indonesia.

Fachrul Nurhadi, Z., dkk. (2017). Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, *3*(1).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Faradiba, J., & Nur, M. (2022). Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Sintak*, *1*(1).

Fitriyani, N. (2023). Pengaruh Bilingualisme Terhadap Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia 7 Tahun. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(6).

Garaika., & Darmanah. (2019). Metodologi Penelitian. (Lampung Selatan: CV. Hira Tech.

Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. New York: Bantam Books.

Grosjean, F. (2010). Bilingual: Life and reality. Harvard University Press.

Hakuta, K. (1986). *Mirror of Language: The Debate on Bilingualism*. New York: Basic Books.

Hikmah, M. (2022). *Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Bunga Berkembang Mlangi Gamping Sleman* (Skripsi, Fakultas Pendidikan Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses pada 12 Maret 2025, dari: https://kbbi.kemdikbud.go.id/

Kanisius, K. (2017). Dampak Bilingual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Sumba*, *1*(2)

Karbell, R. (n.d.). *Penerapan Teori Kognitif Dalam Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Usia 0-3 Tahun* (Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember).

Kuntarto, E. (2017). *Memahami Konsepsi Psikolinguistik*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Listia, W. N. (2015). Anak Sebagai Makhluk Sosial. *Bunga Rampai Usia Emas*, *1*(1).

Marinu, W. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai : Magister Administrasi Pendidikan : Fakultas Pendidikan Universitas Pahlawan*, *7*(1). https://doi.org/2614-3097

Milyane, T. M., dkk. (2022). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Widina Bhakti Persada Bandung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nadar, W. (2017). Persepsi Orang tua Mengenai Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*.

Ninawati, M. (2012). Kajian Dampak Bilingual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Sekolah Dasar. *Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka*, *324*.

Nini, S. W. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kemampuan Bersosialisasi Pada Siswa SMK Negeri 3 Medan. *Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*, *2*(2).

Nugroho, A. (2013). *Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja di SMK Negeri 1 Sedayu*.

Nurjaman, I., dkk. (2019). Persepsi Orang tua Terhadap Pemerolehan Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, *3*(2).

Octofrezi Permana, & Moh. Toriqul Chaer. (2021). Perkembangan Sosial Dan Kemampuan Sosialisasi Anak Pada Lingkungan Sekitar. *Kariman, Vol. 09, No. 01*.

Panjaitan, N. A. S., dkk. (2023). Studi Pustaka: Konsep Bilingualisme dan Pengaruh Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Journal On Education*, *5*(2).

Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Prenadamedia Group.

Soetjiningsih. (2015). Psikologi Perkembangan Anak. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.

Sulaiman, Z. (2020). Kajian Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia Tiga Puluh Enam Bulan. *Disastra*, *2*(2).

Syaprizal, M. P. (2019). Proses Pemerolehan Bahasa Pada Anak. *Al-Hikmah*, *1*(2).

Wira, S. (2017). Persepsi Orang tua Tentang Pendidikan. *Konselor*, *6*(3).

Wiratno, T., dkk. (2014). *Bahasa, Fungsi Bahasa, dan Konteks Sosial* (Pengantar Linguistik, Modul 1).

Yulianti, C. Wow:! Ternyata Indonesia Punya 718 Bahasa Daerah. *Detik.com*. https://www.detik.com/ . diakses pada 15 Juni 2023, 20.30 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Zikri Fachrul Nurhadi, dkk. (2017). Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, *Vol. 03*, *No. 1*, ISSN: 2461-0836.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA